

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VII dan VIII  
SMP 17 AGUSTUS 1945 TEGALDLIMO**

Ahmad Aziz Fanani

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [fananiahmadaziz89@gmail.com](mailto:fananiahmadaziz89@gmail.com)

**Abstract**

*The study was conducted in grades VII and VIII of SMP 17 August 1945 Tegaldlimo. This type of research uses quantitative research. With the title Effect of Learning Achievement in Islamic Education Against Religious Behavior of Class VII and VIII Middle School Students August 17, 1945 Tegaldlimo. This study aims to determine the effect of Islamic Religious Education learning achievement on religious behavior of VII and VIII grade students on 17 August 1945 Middle School Tegaldlimo. The population of this research is VII and VIII grade students of SMP 17 August 1945 Tegaldlimo with a total of 48 students. The research sample was taken 100%. The data analysis technique uses the Product Moment Deviated formula using SPSS 16.0 for Windows. The results showed that there was a proven influence on Islamic religious education learning achievement on the religious behavior of Grade VII and VIII students of SMP 17 August 1945 Tegaldlimo with a correlation magnitude of 0.580, located at 0.410 - 0.600, which means a moderate correlation level. While the magnitude of the coefficient of learning achievement of Islamic Religious Education on religious behavior of VII and VIII students of SMP 17 August 1945 was 0.580 with a Significant level of 5% = 0.291 which means that r count is greater than r table means Ha is accepted and Ho is rejected.*

**Keyword:** *Learning Achievement, Religious Behavior*

Accepted: June 25 2020	Reviewed: July 03 2020	Publised: August 15 2020
---------------------------	---------------------------	-----------------------------

### **A. Pendahuluan**

Menurut (Faishol et al., 2020), *“Learning activities are an effort to develop student potential through a series of activities carried out continuously and continuously to achieve goals”*. (Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah upaya pengembangan potensi siswa melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk mencapai

tujuan). Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam (internal) dan ada yang dari luar (eksternal). Prestasi belajar merupakan topik yang sering dibicarakan dalam dunia pendidikan di sekolah. Prestasi diukur dengan menggunakan nilai dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan mata pelajaran melalui kegiatan pembelajaran. Nilai tidak hanya diukur dengan pengetahuan namun juga penilaian perilaku siswa.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Ketiga, 2003) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yaitu yang berarti “hasil usaha”. Sedangkan belajar berarti berusaha supaya mendapat suatu kepandaian. Belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Ada juga yang menyebut prestasi belajar dengan istilah hasil belajar. Karena prestasi itu sendiri merupakan hasil belajar itu yang biasanya dinyatakan dengan nilai. Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, sedangkan perubahan tersebut harus dapat digunakan untuk meningkatkan penampilan diri dalam kehidupan (Sudjana, 2009). Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai dalam bentuk nilai yang ditunjukkan dengan jumlah nilai rapor.

Pendidikan secara keseluruhan memiliki tanggung jawab dalam membentuk perilaku dan karakter siswa. Namun dalam Islam pendidikan akhlak diwujudkan dengan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, anak perlu bekal pendidikan agama Islam yang luas. Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Majid, 2014). Sedangkan menurut Zakiah Darajdat dalam buku “Peranan Pendidikan Agama Islam” bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) (Syafaat et al., 2008).

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang berupa pembelajaran bagi anak didik untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama yang mengarahkan kepada kehidupan yang lebih baik. Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku anak serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam agama melalui pendidikan.

Mengingat hal tersebut maka perilaku seseorang akan menjadi tolak ukur sebagai diri seorang apabila perilakunya baik, maka akan mencerminkan pribadi yang baik, begitu pula sebaliknya. Sehingga untuk mewujudkan tujuan yakni perilaku yang baik maka memerlukan usaha sadar secara bertanggung jawab oleh pendidik. Pendidikan Agama Islam yang telah diterima oleh anak terutama di sekolah, haruslah diamalkan atau dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, baik waktu berada di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo ternyata masih banyak didapati siswa yang berperilaku kurang baik dan kurang sopan dalam interaksi dengan guru maupun temannya. Maka bisa disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami atau kurang mendalami perilaku keagamaan yang tertera dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ini sangat mempengaruhi terhadap perubahan perilaku keagamaan siswa sebagai salah satu tujuan pembelajaran.

Pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa harus selalu diperhatikan oleh guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII dan VIII di SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo dengan total 61 siswa namun jumlah siswa yang diambil peneliti berjumlah 48 siswa, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang beragama Islam berjumlah 48 siswa dan 13 siswa lainnya beragama non Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi *nonpartisipant*, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup tipe *scala likert* dengan menggunakan pilihan ganda yang berjumlah 10 item dengan setiap item soal berisikan 5 pilihan jawaban. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan

rumus korelasi *Pearson Product Moment* atau sering disebut korelasi *Product Moment Devisiasi* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16,0 for windows.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis ingin mengemukakan data-data yang telah penulis dapat di lapangan, yaitu di SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo. Dari 48 angket yang disebarkan kepada responden telah dikembalikan sebanyak 48 angket. Angket tersebut berisi 10 item pernyataan yang digunakan untuk mencari data tentang perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Sample/Populasi

**Tabel 1**

Mengikuti Kegiatan Keagamaan Shalat Dhuha

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	41	85%
2	Setuju	7	15%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 41 siswa dengan presentase 85%, yang menjawab setuju adalah 7 siswa dengan presentase 15%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang

menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulanya adalah siswa sangat setuju mengikuti kegiatan keagamaan shalat Dhuha.

**Tabel 2**

Membaca Alquran Setelah Selesai Shalat Dhuha

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	37	77%
2	Setuju	11	23%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 37 siswa dengan presentase 77%, yang menjawab setuju adalah 11 siswa dengan presentase 23%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulanya adalah siswa sangat setuju membaca Alquran setelah selesai shalat Dhuha.

**Tabel 3**

Aktif Dalam Kegiatan Shalat Dhuha dan Membaca Alquran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	32	67%
2	Setuju	16	33%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 32 siswa dengan presentase 67%, yang menjawab setuju adalah 16 siswa dengan presentase 33%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju aktif dalam kegiatan shalat Dhuha dan membaca Alquran.

**Tabel 4**

## Suka Kegiatan Keagamaan Shalat Dhuha dan Membaca Alquran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	39	81%
2	Setuju	9	19%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 39 siswa dengan presentase 81%, yang menjawab setuju adalah 9 siswa dengan presentase 19%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju suka kegiatan keagamaan shalat Dhuha dan membaca Alquran.

**Tabel 5**

## Tidak Suka Bercanda Ketika Shalat Dhuha Berlangsung

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	42	88%
2	Setuju	6	12%

3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 42 siswa dengan presentase 88%, yang menjawab setuju adalah 6 siswa dengan presentase 12%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju tidak bercanda ketika shalat Dhuha berlangsung.

**Tabel 6**

Selalu Tepat Waktu Shalat Dhuha dan Membaca Alquran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	36	75%
2	Setuju	12	25%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 36 siswa dengan presentase 75%, yang menjawab setuju adalah 12 siswa dengan presentase 25%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju selalu tepat waktu shalat Dhuha dan membaca Alquran.

**Tabel 7**  
Membiasakan Shalat Dhuha dan Membaca Alquran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	36	75%
2	Setuju	12	15%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 36 siswa dengan presentase 75%, yang menjawab setuju adalah 12 siswa dengan presentase 15%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju membiasakan shalat Dhuha dan membaca Alquran.

**Tabel 8**  
Kegiatan Keagamaan Membuat Saya Terlatih di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	36	75%
2	Setuju	12	25%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 36 siswa dengan presentase 75%, yang menjawab setuju adalah 12 siswa dengan presentase 25%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju kegiatan keagamaan ini membuat saya terlatih di rumah.

**Tabel 9**

Kegiatan Shalat Dhuha dan Membaca Alquran Banyak Nilai Positif dari pada Nilai Negatifnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	37	77%
2	Setuju	11	23%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 37 siswa dengan presentase 77%, yang menjawab setuju adalah 11 siswa dengan presentase 23%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju kegiatan shalat Dhuha dan membaca Alquran banyak nilai positifnya dari pada nilai negatifnya.

**Tabel 10**

Kegiatan Shalat Dhuha dan Membaca Alquran Membuat Saya Lebih Disiplin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	31	65%
2	Setuju	17	35%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju adalah 31 siswa dengan presentase 65%, yang menjawab setuju adalah 17 siswa dengan presentase 35%, yang menjawab ragu 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa sangat setuju kegiatan shalat Dhuha membaca Alquran membuat saya lebih disiplin.

## 2. Pembahasan

Menurut (Rakhmat, 2009) bahwa, minat di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi faktor biologis rasio, psikologis, sosiologis, sikap, keharusan dan kemauan.

Sebelum masuk pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Dari hasil uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini digunakan untuk menyeleksi item pada 10 item pernyataan yang ditunjukkan untuk mengukur perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo. Sebanyak 10 item ini akan disebarkan kepada 48 siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

kevaliditasan pernyataan yang telah dibuat agar hasil dari data penelitian untuk selanjutnya memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat digunakan untuk penelitian penulis serta sesuai tujuan yang diharapkan peneliti/penulis.

Seleksi item ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $r$  tabel) dengan batas kritis lebih besar dari 0,30 dan 0,25. Setelah melakukan uji angket maka hasil yang diperoleh yaitu dari angket atau kuesioner perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldimo yang berjumlah 10 item pernyataan yang valid. Adapun tabelnya sebagai berikut:

**Tabel 10 Uji Validitas Instrumen**

No	r hitung/sig.	r tabel/sig.	keputusan
1	0,481 0,001	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
2	0,727 0,000	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
3	0,354 0,014	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
No	r hitung/sig.	r tabel/sig.	keputusan
4	0,476 0,001	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
5	0,432 0,002	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
6	0,332 0,021	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
7	0,594 0,000	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
8	0,703 0,000	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
9	0,772 0,000	> 0,284 < 0,05	Valid Valid

10	0,588 0,000	> 0,284 < 0,05	Valid Valid
----	----------------	-------------------	----------------

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 10 item instrumen perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo (Y) dapat dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji realibitas dalam penelitian ini mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dalam *output SPSS 16,0 for windows* seperti pada uji-uji statistik lainnya. Hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah jika nilai *Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel, maka item-item angket atau kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Alpha* lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item-item angket atau kuesioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,6.

**Tabel 11 Uji Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Item
.735	10

Dari hasil uji reliabilitas di atas dengan responden 48 siswa dan jumlah angket 10 item, dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,735. Karena lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel. Selaanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16,00. Diperoleh hasil seperti di bawah ini.

**Tabel 12 Uji Hipotesis Pearson Correlations**

		Prestasi Belajar	Perilaku Keagamaan
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.580
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
		Prestasi Belajar	Perilaku Keagamaan
Perilaku Keagamaan	Pearson Correlation	.580	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat dilakukan diskusi terhadap hasil dari *Product Moment* tersebut. Pengujian hipotesis menghasilkan  $r$  hitung sebesar 0,580 sedangkan  $r$  tabel sebesar 5% = 0,291. Hal tersebut menunjukkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang mengindikasikan ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Sedangkan besarnya korelasi adalah = 0,580 yang terletak pada 0,410-0,600 yang tergolong korelasi sedang.

Adapun besarnya korelasi adalah = 0,580 yang terletak pada 0,410-0,600 yang berarti bertaraf korelasi sedang. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mempengaruhi perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus Tegaldlimo Tahun pelajaran 2017/2018.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VII dan VIII SMP 17 Agustus Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji produk moment dengan  $r$  hitung 0,580 lebih besar  $r$  tabel 5% = 0,291.

#### **Daftar Rujukan**

Faishol, R., Laksana, S. D., Sholeh, M., Ningtyas, D. P., Deiniatur, M., Dewi, Y. A. S., Hamu, F. J., & Wissang, I. O. (2020). Development of Information and

Communication Technology (ICT) Learning Packages. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12(1), 2830–2865.

Ketiga, T. R. E. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.

Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, J. (2009). Psikologi komunikasi (cetakan kedua puluh tujuh). *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

Sudjana, N. (2009). Penilaian hasil belajar mengajar. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

Syafaat, A., Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan pendidikan agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja (juvenile delinquency)*. Rajawali Pers (Rajagrafindo Persada).